

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



JUDUL :

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SIAGA COVID 19 DALAM
GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING (GEMASTING)
DI MASA PANDEMI**

Oleh:

**Lia Amalia, S.KM., M.Kes. NIDN : 0029117909 (Ketua)
Yasir Mokodompis, S.KM., M.Kes NIDN: 9909005879 (Anggota)**

**FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SIAGA COVID 19 DALAM GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING (GEMASTING) DI MASA PANDEMI
2. Lokasi : DESA MALEO KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : -. LIA Amalia, SKM,M.KES
 - b. NIP : 197911292005012017
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240256079 / lia.amalia_79@yahoo.co.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : DESA MALEO KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO
 - b. Penanggung Jawab : KEPALA DESA
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : JL. TRANS SULAWESI DESA MALEO KECAMATAN POPAYATO TIMUR KABUPATEN POHUWATO
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 150
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PEMERINTAHAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Mengesahkan
Dekan Fakultas Mahraga Dan Kesehatan

(Dr. Herlina Jusuf, M.KES)
NIP. 196105261987031005

Gorontalo, 26 Oktober 2020
Ketua

(-. LIA Amalia, SKM,M.KES)
NIP. 197911292005012017

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Prevalensi *stunting* di Indonesia menempati peringkat kelima terbesar di dunia. Data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan prevalensi *stunting* dalam lingkup nasional sebesar 37,2 persen, terdiri dari prevalensi pendek sebesar 18,0 persen dan sangat pendek sebesar 19,2 persen. *Stunting* dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat yang berat bila prevalensi *stunting* berada pada rentang 30-39 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sedang mengalami masalah kesehatan masyarakat yang berat dalam kasus balita *stunting*. Adapun hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan Prevalensi *stunting* turun 6,4% dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% namun hal itu tetap menjadi masalah kesehatan karena Indonesia merupakan negara nomor empat dengan angka *stunting* tertinggi di dunia. Lebih kurang sebanyak 9 juta atau 37,0% balita Indonesia mengalami *stunting* (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi, 2018)

Prevalensi balita *stunting* di provinsi Gorontalo tahun 2019 sebesar 32%. Di Kabupaten Pohuwato Tahun 2017 sebesar 33,2%, tahun 2018 sebesar 8% dan tahun 2019 sebesar 7,43%. Hasil riset kesehatan dasar terakhir prevalensi *stunting* di Kabupaten Pohuwato sudah masuk zona hijau tetapi masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu 0% pada tahun 2025. Salah satu upaya penanggulangan *stunting* pada balita adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan penanggulangan *stunting* serta edukasi dalam pemberian makanan tambahan dengan memanfaatkan bahan makanan bersumber daya lokal salah satunya jagung. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN Tematik ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai *stunting* dan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam upaya pencegahan *stunting* melalui pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan lokal. Diharapkan KKN Tematik ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah yang bersifat solutif untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada di masyarakat, untuk dosen sebagai peluang untuk melaksanakan pengabdian sebagai bentuk perwujudan Tri Dharna Perguruan Tinggi serta bagi masyarakat dan pemerintah desa dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai masalah kesehatan serta memanfaatkan kearifan lokal dalam penanggulangan masalah kesehatan tersebut khususnya *stunting*.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah kurang gizi dan *stunting* merupakan dua masalah yang saling berhubungan. *Stunting* pada anak merupakan dampak dari defisiensi nutrisi selama seribu hari pertama kehidupan. Hal ini menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang *irreversible*, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motorik serta penurunan performa kerja. Anak *stunting* memiliki rerata skor *Intelligence Quotient* (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan rerata skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa.

Prevalensi *stunting* di Indonesia menempati peringkat kelima terbesar di dunia. Data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan prevalensi *stunting* dalam lingkup nasional sebesar 37,2 persen, terdiri dari prevalensi pendek sebesar 18,0 persen dan sangat pendek sebesar 19,2 persen. *Stunting* dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat yang berat bila prevalensi *stunting* berada pada rentang 30-39 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sedang mengalami masalah kesehatan masyarakat yang berat dalam kasus balita *stunting*.

Adapun hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan Prevalensi *stunting* turun 6,4% dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% namun hal itu tetap menjadi masalah kesehatan karena Indonesia merupakan negara nomor empat dengan angka *stunting* tertinggi di dunia. Lebih kurang sebanyak 9 juta atau 37,0% balita Indonesia mengalami *stunting* (Widyakarya Nasional Pangan dan

Gizi, 2018) Prevalensi balita *stunting* di provinsi Gorontalo tahun 2019 sebesar 32%. Di Kabupaten Pohuwato Tahun 2017 sebesar 33,2%, tahun 2018 sebesar 8% dan tahun 2019 sebesar 7,43% (Dinas Kesehatan Provinsi, 2019). Hasil riset kesehatan dasar terakhir prevalensi *stunting* di Kabupaten Pohuwato sudah masuk zona hijau tetapi masih jauh dari target yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten yaitu 0% *stunting* pada tahun 2025.

Salah satu upaya penanggulangan *stunting* pada balita adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan penanggulangan *stunting* serta edukasi dalam pemberian makanan tambahan dengan memanfaatkan bahan makanan bersumber daya lokal salah satunya adalah jagung.

Produk utama jagung adalah bijiannya (*grain*). Bijiian sebenarnya adalah buah dan biji yang menyatu. Massa bijiian terbesar diisi oleh endosperma yang kaya oleh karbohidrat. Dari bijiian yang dihasilkan, jagung menjadi sumber pangan pokok manusia ketiga setelah gandum dan beras/padi.

Biji jagung kaya akan karbohidrat. Sebagian besar berada pada endosperma. Kandungan karbohidrat dapat mencapai 80% dari seluruh bahan kering biji. Karbohidrat dalam bentuk pati umumnya berupa campuran amilosa dan amilopektin. Pada jagung ketan, sebagian besar atau seluruh patinya merupakan amilopektin. Perbedaan ini tidak banyak berpengaruh pada kandungan gizi, tetapi lebih berarti dalam pengolahan sebagai bahan pangan. Jagung manis diketahui mengandung *amilopektin* lebih rendah tetapi mengalami peningkatan *fitoglikogen* dan *sukrosa*.

Dalam satu buah jagung yang setara dengan kurang lebih 100 gram biji jagung, terdapat sekitar 80-100 kalori. Selain itu, jagung juga mengandung beragam nutrisi, seperti serat, protein, karbohidrat kompleks, Mineral berupa kalium, fosfor, zat besi, zinc, magnesium, tembaga, dan folat, vitamin, seperti vitamin B3, vitamin B5, vitamin B6, dan vitamin C, antioksidan, seperti *asam fenolat*, *zeaxhantin* dan *lutein*.

B. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN Tematik ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai stunting dan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam upaya pencegahan stunting melalui pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan lokal.

C. MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM

1. Bagi mahasiswa diharapkan kegiatan ini dapat menambah wawasan dalam hal kegiatan yang bersifat solutif untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada di masyarakat.
2. Bagi dosen diharapkan dapat memfasilitasi dan memperluas peluang untuk melaksanakan pengabdian sebagai bentuk perwujudan Tri Dharna Perguruan Tinggi.
3. Bagi masyarakat dan pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai masalah

kesehatan serta memanfaatkan kearifan lokal dalam penanggulangan masalah kesehatan tersebut khususnya stunting.

BAB II TARGET DAN LUARAN

A. TARGET

Target yang diharapkan dari kegiatan KKN Tematik ini adalah ini adalah mahasiswa dapat ikut berperan dalam membantu pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang ada yakni stunting. Dengan demikian secara lebih spesifik, target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Target Umum

Melalui KKN Tematik ini diharapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) bersama mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus kepada masyarakat.

2. Target Khusus

- a. Meningkatkan serta memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang kesadaran penanggulangan Stunting di masa Pandemi Covid 19.
- b. Meningkatkan kreativitas masyarakat dalam upaya pencegahan stunting melalui pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan lokal.

B. LUARAN

Luaran dari KKN Tematik ini adalah adanya buku panduan terkait penanganan Stunting di masa Pandemi Covid 19, sehingga hasil yang diharapkan

daridiadakannya KKN Tematik ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masalah *stunting* dan penanggulangannya, dan tercipta kondisi lingkungan yang mendukung program penguatan 1000 hari pertama kehidupan (HPK) sebagai pencegahan *stunting*.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik meliputi tahap berikut:

1. Penyiapan proposal KKN Tematik
2. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Tematik oleh LPPM
3. Pembekalan mahasiswa KKN baik berupa pembekalan etika maupun materi yang berhubungan dengan program utama

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

Sesi Pembekalan/Coacing

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik
- b. Materi ini tentang pemberdayaan masyarakat siaga covid 19 dalam gerakan masyarakat sadar stunting (gemasting) di masa pandemi.

Sesi Pembekalan/Simulasi

- 1) Karakteristik peserta pelatihan
- 2) Teknik Pelatihan pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan local dalam rangka pencegahan covid 19
- 3) Teknik diskusi
- 4) Teknik Pembelajaran dan Praktek
- 5) Panduan pelaksanaan KKS-UNG dalam program KKN Tematik

B. URAIAN PROGRAM KKN TEMATIK

Program kerja KKN Tematik adalah melakukan pengukuran status gizi pada sasaran pengabdian yakni ibu hamil, ibu menyusui dan bayi-balita usia 0-23 bulan (dibawah 2 tahun), kegiatan ini dilakukan *door to door* oleh mahasiswa dibantu dengan kader Kesehatan dengan mengikuti protokoler pencegahan covid 19.

Selama kegiatan pengukuran status gizi, juga dilakukan edukasi kepada masyarakat (keluarga) tentang pencegahan stunting di masa pandemi covid 19 sehingga diharapkan ada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang stunting.

Setelah mendapatkan hasil dari pengukuran status gizi tersebut selanjutnya diadakan pelatihan dalam rangka peningkatan kreativitas masyarakat dalam upaya pencegahan stunting melalui pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan lokal. Agar terjadi keberlanjutan program, diakhir pelaksanaan KKN Tematik ini, akan dibuatkan buku panduan terkait penanganan stunting

C. RENCANA AKSI PROGRAM

1. Peserta

Kriteria peserta dalam pemberdayaan masyarakat siaga covid 19 dalam gerakan masyarakat sadar stunting (gemasting) di masa pandemi adalah:

- a. Tokoh masyarakat
- b. Kader kesehatan

- c. Ibu hamil
 - d. Ibu dari bayi dan balita
2. Tutor
- a. Mahasiswa KKN Tematik yang telah dibekali dengan materi
 - b. Dosen Pendamping Lapangan
3. Sarana
- a. Alat dan bahan yang digunakan
Untuk pengukuran status Gizi
 - 1) Bathroom scale, 2 buah
 - 2) Length Board, 2 buah
 - 3) Microtoise, 3 buah
 - 4) Lila, 6 buah
 - b. Untuk pelaksanaan pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan local dalam rangka pencegahan covid 19
4. Tempat kegiatan
- Untuk pengukuran status gizi, dilaksanakan *door to door* oleh mahasiswa didampingi kader Kesehatan desa.
- Untuk pelaksanaan pengolahan bahan pangan bergizi berbasis sumber daya pangan lokal dalam rangka pencegahan covid 19 dilaksanakan di aula kantor desa dengan melibatkan tokoh masyarakat, tenaga Kesehatan, masyarakat (ibu hamil/ibu menyusui KEK dan ibu dari bayi dan balita stunting)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. KKN Tematik merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya, mahasiswa yang mengikuti KKN merupakan mahasiswa semester delapan. Adapun objek (lokasi) KKN diselenggarakan di Desa Maleo Kecamatan Popayato Timur Kabupaten Pohuwato yang merupakan lokasi yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo melalui seleksi Proposal yang telah di ajukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Jumlah mahasiswa KKN terdiri dari 30 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 10 orang dan wanita sebanyak 20 orang. Mahasiswa KKN Desa Maleo berasal dari 16 program studi yakni program studi Farmasi berjumlah 8 orang, program studi Kesehatan Masyarakat berjumlah 5 orang, program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dan Program studi Pendidikan Ekonomi masing-masing berjumlah 2 orang dan Program studi Manajemen Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, program studi Ekonomi Pembangunan, program studi Akuntansi, program studi Perdata, program studi Bidang Pidana, program studi Bidang Tata Negara, program studi Budidaya Perairan, program studi Teknologi Hasil Perikanan dan program studi Manajemen Sumber Daya Perairan yang masing-masing berjumlah 1 orang. Dengan

jumlah mahasiswa KKN 30 orang tersebut diharapkan dapat menjalankan program inti yakni Pemberdayaan masyarakat siaga covid 19 dalam Gerakan masyarakat sadar stunting (gemasting) di masa pandemi. Disamping itu ada beberapa program tambahan yang dijalankan oleh mahasiswa KKN UNG di Desa Maleo yakni Edukasi tentang penggunaan antibiotic secara bijak, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan sofa/kursi Ecobricks, Sosialisasi PHBS dan pencegahan Covid di SDN No. 05 Popayato Timur, dan Festival Olahraga, Seni dan Keagamaan.

Pemberdayaan masyarakat siaga covid 19 dalam Gerakan masyarakat sadar stunting (GEMASTING) Di masa pandemi.

Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data, pengukuran berat badan, panjang badan bagi bayi/balita dan pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkaran lengan atas pada ibu hamil yang dilaksanakan pada tanggal 8 – 14 September 2020 melalui door to door di Dusun I, II dan III Desa Maleo. Selain mendata dan melakukan pengukuran status gizi, dilakukan pula edukasi tentang stunting dan penanganan Covid 19.

Edukasi ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat setempat mengenai stunting yang membahas tentang apa itu stunting, ciri-ciri stunting, proses terjadinya stunting, faktor penyebab stunting, dampak stunting dan bagaimana cara pencegahan stunting. Selain itu penyuluhan ini juga dilakukan untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat setempat mengenai stunting, dimana stunting itu sendiri tidak hanya berhubungan dengan masalah tinggi badan yang tidak sesuai dengan umur anak.

Stunting itu sendiri dapat disebabkan oleh asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Selain faktor lingkungan juga dapat disebabkan oleh faktor genetik dan hormonal akan tetapi sebagian besar penyebab stunting disebabkan oleh malnutrisi sehingga untuk pencegahan stunting dilakukan juga penyuluhan tentang MP-ASI.

Penyuluhan MP-ASI ini dilakukan untuk mengenalkan jenis makanan baru yang berasal dari bahan lokal untuk mencukupi kebutuhan nutrisi yang tidak lagi dapat dipenuhi oleh ASI. Dalam penyuluhan ini selain memberikan materi mengenai MP-ASI juga akan dilakukan demo mengenai pembuatan MP-ASI yang berasal dari bahan lokal salah satu contoh bahan lokal yang akan digunakan yaitu jagung.

Edukasi terkait stunting dilakukan selama tiga hari atau sejalan dengan pendataan yang dibagi atas tiga dusun yang berada di Desa Maleo. Setiap kelompok memberikan edukasi tersebut guna memberikan edukasi yang menjelaskan stunting .

Dari hasil pengukuran status gizi pada balita diperoleh informasi bahwa dari 77 balita terdapat 1 balita (1,29%) yang pendek dan 1 balita (1,29%) yang termasuk gizi kurang sedangkan dari 8 ibu hamil yang melakukan pengukuran semuanya dalam kondisi gizi yang baik/normal.

Selanjutnya dilakukan seminar terkait Pemberdayaan masyarakat siaga covid 19 dalam Gerakan masyarakat sadar stunting (GEMASTING) Di masa pandemi, kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 September 2020 bertempat di Aula Kantor Desa Maleo. Kegiatan ini dihadiri oleh Camat Popayato Timur; Bapak Arifin Isa Daiponta, M.Si, Kepala Desa Maleo; Bapak Risman Sino, Ibu Tim Penggerak PKK dan Kader

Kesehatan, dr. Elias Tuwaidan dari Puskesmas Popayato Timur, Babinkamtibmas Desa Maleo serta Ibu dari bayi/balita yang ada di Desa Maleo.

Kegiatan diawali dengan sambutan koordinator desa (Alhimny Fitrah Janu), dilanjutkan Sambutan dari Kepala Desa, Perwakilan Puskesmas dan dibuka secara resmi oleh Camat Popayato Timur. Selanjutnya presentasi tentang hasil pengukuran status gizi oleh Putri Paramyta A Adam dilanjutkan dengan edukasi tentang stunting),

Edukasi tentang Covid19 (Maimun Datau) dan Penggunaan antibiotik secara benar dan tepat (Sri Nursalam Mukmin), Demonstrasi Pembuatan MP-ASI (Trily Abrilia Mohune dan Rahmat Liputo), dan Pembuatan Ecobricks (Moh. Satal Lakadjo, Husain K Usman dan Mohammad Rizal Gafur).

Pada Edukasi antibiotik membahas mengenai pengertian dan contoh antibiotik, resistensi antibiotik, dampak dari resistensi antibiotik, penyebab resistensi antibiotik dan bagaimana cara pencegahan resistensi antibiotik. Penyuluhan ini bermaksud untuk memberikan edukasi kepada masyarakat setempat bagaimana cara penggunaan antibiotik yang baik dan benar karena kebanyakan masyarakat sekarang menggunakan antibiotik dengan cara yang kurang tepat sehingga dapat menimbulkan resistensi. Resistensi yang diakibatkan oleh antibiotik dapat menyebabkan kematian.

Sedangkan edukasi mengenai covid-19 dilakukan untuk memberikan informasi terkait covid 19 kepada masyarakat setempat akan pentingnya bahaya penyebaran covid-19 sehingga masyarakat diharapkan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari harus sesuai dengan protokol kesehatan contohnya seperti menggunakan masker, selalu mencuci tangan, mengkonsumsi makanan ataupun suplemen yang dapat meningkatkan sistem imun dan melakukan sosial distancing (menjaga jarak).

Demonstrasi pembuatan MP-ASI yang dibuat ada dua jenis yaitu Pure Jagung Manis dan Pudding Ubi Jalar. Alasan kami membuat dua jenis tersebut dikarenakan Ubi Jalar dan jagung merupakan sumber karbohidrat, vitamin dan mineral yang cukup tinggi dibandingkan dengan beras dan ubi kayu. Jagung dan Ubi jalar merupakan sumber karbohidrat yang mudah diolah dan dikreasikan. Pada Jenis MP-ASI Pure jagung Manis terdapat telur yang merupakan sumber Protein Hewani dan Tahu sebagai Protein Nabat.

Adapun Bahan dan Cara Pembuatan dari MP-ASI yaitu sebagai berikut :

1) Pure Jagung Manis

A. Bahan

- 1) 30 Gram Jagung Manis Pipil
- 2) 15 Gtam tahu putih
- 3) 25 Gram telur
- 4) 1 siung bawang putih

B. Cara Membuat

- 1) Rebus telur hingga matang, kupas dan sisihkan setelah matang (Ambil 25 Gram)
- 2) Kukus Jagung manis dan juga tahu
- 3) Tumis bawang putih dan campurkan jagung manis dan juga telur. Kemudian blender hingga halus dan saring. Kemudian sajikan

2) Pudding Ubi Jalar

A. Bahan

- 1) ½ buah ubi jalr
- 2) ½ agar-agar putih
- 3) 6 sedonk makan Sufor Full Cream
- 4) 3 gelas air

B. Cara Membuat

- 1) Kukus ubi sampai lunak, lalu blender dengan air air hingga lembut
- 2) Masukkan semua bahan kedalam panci lalu masak sampai mendidih dengan api kecil.
- 3) Setelah mendidih angkat dari panci, tunggu sampai agak dingin kemudian dimasukkan dalam cetakan. Setelah dingin pudding siap disajikan.

Diakhir kegiatan, kami membagikan buku panduan tentang penanganan stunting, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat yang telah hadir dalam seminar program inti.

Sosialisasi PHBS dan pencegahan Covid di SDN No. 05 Popayato Timur

Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2020 yang berlokasi di SD 05 Popayato yang berlangsung dari Pukul 08.00-09.00 dimana dihadiri sebanyak 20 orang siswa yang tergabung atas kelas 3,4 dan 5. Tujuan penyuluhan ini dimaksudkan untuk menggali seberapa banyak pengetahuan terkait pencegahan Covid-19 dilingkungan siswa dari SD 05 Popayato . Materi yang kami sampaikanpun adalah materi PHBS dan Covid-19 dalam bentuk video animasi. Kemudian mempraktekan bagaimana cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar sebagai upaya pencegahan dini yang dilaksanakn dilapangan sekolah .

Ecobricks

Ecobricks merupakan botol plastik yang diisi padat dengan limbah *Non-Biological* untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali. Pembuatan ecobricks sendiri bermaksud untuk mengurangi pengolahan sampah yang diolah

dengan cara dibakar. Di Desa Maleo sendiri rata-rata masyarakat mengolah sampah dengan cara dibakar, hal ini dikarenakan tidak adanya truk pengangkut sampah di wilayah desa. Maka dari itu, Ecobricks sendiri dimasukkan dalam program tambahan agar masyarakat mampu mengolah limbah sampah plastik menjadi bahan yang layak pakai, salah satunya pembuatan sofa dari botol plastik yang telah di isi sampah plastik bekas.

Pembuatan ecobricks sendiri dilakukan kurang lebih 1 minggu pembuatan, dimana diawali dengan pemungutan sampah dari dusun satu sampai dusun tiga yang dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari 9-10 orang dalam satu kelompok dimana pengumpulan sampah dilakukan selama tiga hari. Kemudian pengisian dan pemadatan sampah kedalam botol dilakukan selama tiga hari, dimana hari pertama berlokasi di Posko putri yang terletak di dusun dua sedangkan hari kedua dan ketiga berlokasi di Gedung PKBM yang dikerjakan pada waktu siang menjelang sore bersama karang taruna Desa Maleo. Kemudian botol yang telah padat sampai tidak berbunyi pada saat di tekan dirangkai menjadi satu dalam bentuk bundar, dimana penyangga sofa menggunakan mulut botol plastik sedangkan untuk dudukkannya menggunakan bagian bawah botol yang ditambah dengan busa. Kemudian dijahitkan kain mengikuti pola botol yang telah dibentuk menjadi bundar.

Ecobricks sendiri selain untuk mengurangi sampah yang dibakar, bisa juga digunakan sebagai usaha rumahan yang dapat menambah pendapatan selain bank sampah. Program tambahan ini kemudian dipaparkan pada saat seminar akhir yang kemudian dilombakan antar dusun yang menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat.

Festival Seni, Olahraga dan Keagamaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu, dimana satu minggu pertama persiapan festival dan satu minggu lagi kegiatan festival yang dilaksanakan pada tanggal 4-11 Oktober 2020. Adapun Kegiatan yang diselenggarakan yaitu :

a) Volly Ball

Kegiatan Volly Ball dilaksanakan dari tanggal 5 - 13 Oktober 2020. Peserta Volly Ball terdiri dari 4 Tim Putra dan 4 Tim Putri dimana terbagi atas masing-masing dusun. Pelaksanaan Volly Ball dilaksanakan sore hari yang berlokasi di lapangan Volly Ball bertempat di dusun II. Pelaksanaan Volly Ball ini berlangsung melebihi waktu yang ditetapkan yakni sampai pada tgl 13 Oktober dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan.

b) PES-4

Kegiatan PES 4 dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020 dan terdiri dari 13 peserta dari seluruh masyarakat Popayato. Pelaksanaan PES 4 bertempat di Arena Pertandingan Arsyi Rental PES.

c) Kontes Kacamata

Kegiatan Kontes Kacamata dilaksanakan pada tanggal 5-7 Oktober 2020 oktober 2020 dan terdiri dari 14 peserta dari masing-masing dusun. Pelaksanaan Kontes Kacamata bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo.

d) Catur

Kegiatan catur dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2020 dan terdiri dari 8 peserta dari masing-masing dusun. Pelaksanaan catur bertempat di Aula PKBM Dusun II Desa Maleo.

e) Hafalan AL- Qur'an

Kegiatan hafalan Al-Qur'an dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2020 dan terdiri dari 2 peserta dari dusun 3 dan dusun 2. Pelaksanaan Hafalan Al-Quran bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo.

f) Vocalia

Kegiatan Vokalia dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2020 dan terdiri 4 peserta dari masing-masing dusun. Pelaksanaan Vokalia bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo

g) Tobelo Kreasi

Kegiatan Tobelo Kreasi dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2020 dan terdiri dari 6 peserta dari masing-masing dusun. Pelaksanaan Tobelo Kreasi bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo

h) Adzan

Kegiatan Adzan dilaksanakan pada tanggal 7 – 8 Oktober 2020 dan terdiri dari 4 peserta dari masing-masing dusun. Pelaksanaan Adzan bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo.

i) Busana Muslim

Kegiatan Busana Muslim dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2020 dan terdiri dari 4 peserta dari masing-masing dusun. Pelaksanaan Busana Muslim bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo.

j) Qasidah

Kegiatan Qasidah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2020 dan terdiri dari 3 peserta dari masing-masing dusun. Pelaksanaan Qasidah bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo

k) Dance Modern

Kegiatan Dance Modern dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2020 dan terdiri dari 4 peserta dari masing-masing dusun. Pelaksanaan Dance Modern bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo.

l) Pidato

Kegiatan Pidato dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2020 dan terdiri dari 1 peserta berasal dari Dusun 3. Pelaksanaan Pidato bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo.

m) Ecobricks

Kegiatan Ecobricks dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2020 dan terdiri dari masing-masing dusun. Pelaksanaan ecobricks bertempat di Lapangan Dusun II Desa Maleo.

Penutupan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2020 dan dihadiri oleh Camat Popayato Timur, Kepala desa, tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Maleo dengan tetap mematuhi protokol pencegahan Covid19. Total biaya yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ±8 juta rupiah yang bersumber dari mahasiswa KKN, Pemerintah dan Masyarakat Desa Maleo, tokoh agama, tokoh budaya dan tokoh pemuda Desa Maleo.

BAB VI PENUTUP

Kuliah kerja Nyata (KKN) Tematik adalah kuliah kerja sinergi pemberdayaan masyarakat dimana KKN ini adalah suatu kuliah kerja dengan misi mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya Dharma pengabdian pada masyarakat. Program inti berupa pemberdayaan masyarakat siaga covid 19 dalam Gerakan masyarakat sadar stunting (gemasting) di masa pandemi dengan harapan terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masalah *stunting* dan penanggulangannya sehingga tercipta kondisi lingkungan yang mendukung program penguatan 1000 HPK sebagai pencegahan *stunting*

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Kevin, 2020, **Ini Sederet Manfaat Jagung Bagi Kesehatan**, Alodokter
- Amarudin Demas, 2020, **Pemanfaatan Jagung**, Digital Meter Indonesia
- Arifudin Muchamad Yusuf, 2019**, Wajib Anda Ketahui manfaat Jagung Bagi Kehidupan Dan Kesehatan Kita, **Kompasiana**
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2020, Data Stunting 2017-2019
- Kementerian Kesehatan, 2013, **Riset Kesehatan Dasar**
- Kementerian Kesehatan, 2018, **Riset Kesehatan Dasar**
- LIPI, 2018, **Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi 2018**, Fokus Percepatan Penurunan Angka Stunting

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

1. Ketua

a. Identitas Diri

Nama : Lia Amalia. S.KM.. M.Kes.
NIP/NIDN : 19791129 200501 2 017 / 0029117909
Tempat & Tanggal Lahir : Soppeng. 29 Nopember 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : III.c / Penata
Jabatan Akademik / TMT : Lektor. 01 September 2015
TMT Sebagai Dosen : 01 April 2011
Status Dosen : Dosen Tetap
Pendidikan Tertinggi : Strata Dua (S2)
Fakultas : Olahraga dan Kesehatan (FOK)
Prodi/Jurusan : Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
Alamat Kantor : Jln. John Ario Katili No. 44 Kota Gorontalo
Telp/Faks : (0435) 821698
Alamat Rumah : Desa Luwoo. Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten
Gorontalo
Alamat e-mail yang aktif : lia.amalia29@gmail.com
No. HP : 0852 4025 6079
Riwayat Pendidikan : S1, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Unhas
Perguruan Tinggi : S2, Prodi Epidemiologi, Kesmas, Unhas

Pengalaman Meneliti

1. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kabupaten Gorontalo Utara
2. Survei Sarana Kesehatan Lingkungan Masyarakat Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango, 2019
3. Pengaruh Pemberian Sujakaju Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin (Hb) Anak Gizi , 2019
4. Studi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Desa Bigo Selatan Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

5. Enumerator Penilaian Kepatuhan Pada Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Gorontalo, Center For NCDs, Tobacco Control and Lung Health (Udayana Central) Tahun 2020.

Pengalaman Melaksanakan Pengabdian Masyarakat

1. Pembimbing Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017-2019.
2. Pelatihan Antropometri pada Siswa MIT A-Ishlah Kota Gorontalo
3. Pembimbing Mahasiswa Pada Program Pendampingan Ibu Hamil Di Kota Gorontalo Kerjasama FOK Dengan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2017-2019
4. Wakil Ketua Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Provinsi Gorontalo

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan. saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo. 20 Oktober 2020

Yang Menyatakan



(LIA AMALIA. S.KM., M.Kes.)
NIP. 19791129 200501 2 017

2. BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

Nama : Yasir Mokodompis, SKM, M.Kes
NIP/Golongan : 197610222003121007/Dosen/Asisten Ahli
Tempat, Tanggal Lahir : Kuala, 22 Oktober 1976
Alamat : Jl. Achmad Nadjamuddin No. 79 Kel. Limba U2
Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo
Jabatan Pokok : Dosen Pada Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
Universitas Negeri Gorontalo.
Riwayat Pendidikan : S-1 FKM UNHAS
S-2 Epidemiologi UNHAS

Pengalaman Meneliti

1. Beberapa Faktor Risiko KLB Campak Pada Balita Di Puskesmas Tilango Kabupaten Gorontalo.
2. Enumerator Penilaian Kepatuhan Pada Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Gorontalo, Center For NCDs, Tobacco Control and Lung Health (Udayana Central) Tahun 2020.

Pengalaman Mengikuti Pelatihan, Seminar yang Relevan

1. Seminar Kesehatan Nasional “Pentingnya Memahami Polemik Isu Terkini BPJS Untuk Generasi Milenial” Tahun 2019.
2. International Interdisciplinary Conference On Sustainable Development Goals “Improving Quality Of Health In The Era Of 4.0” Tahun 2019.

Pengalaman Melaksanakan Pengabdian Masyarakat

1. Pembimbing Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.
2. Penyuluhan Kesehatan “Peningkatan Pengetahuan Tentang HIV-AIDS” Pada Siswa Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango Tahun 2019.
3. Pembimbing Mahasiswa Pada Program Pendampingan Ibu Hamil Di Kota Gorontalo Kerjasama FOK Dengan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2019.

4. Penyuluhan Kesehatan “Hidup Cerdik Enyahkan Kebiasaan Merokok” Pada Siswa Sekolah Menengah Satu Atap Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Tahun 2020.
5. Wakil Ketua Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Provinsi Gorontalo

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Anggota Pengusul



Yasir Mokodompis, SKM, M.Kes
NIP. 19761022 200312 1 007